



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 012/E-IG/IV/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 29 APRIL 2026 - 29 JUNI 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN APRIL 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 012/E-IG/IV/A/2026
DIUMUMKAN TGL 29 April 2026 - 29 Juni 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG122026000005	17 Maret 2026	012/E-IG/IV/A/2026	Kopi Excelsa Tapin

Jakarta, 29 April 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 17 Maret 2026
Tanggal Penerima : 29 April 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Excelsa Tapin
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Desa Puncak Harapan RT 01. RW. 01 Kecamatan Lokpaikat
Provinsi : Kalimantan Selatan
Kab/Kota : Kabupaten Tapin
Kode Pos : 71154

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Excelsa Tapin
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Kopi Excelsa Tapin merupakan komoditas khas Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, yang tumbuh unik pada lahan mineral non-gambut di kaki Pegunungan Meratus. Kehadirannya menjadi pembeda dari Excelsa daerah lain yang umumnya tumbuh dengan baik. Sejak diperkenalkan melalui program transmigrasi tahun 1970-an, kopi ini sempat berkembang pesat, kemudian mengalami penurunan, dan kini kembali bangkit seiring meningkatnya tren kopi spesialti dan kebutuhan identitas produk unggulan daerah. Faktor lingkungan di Tapin seperti kondisi geologi, tanah Organosol Gleyhumus dan Podsolik Merah Kuning, topografi perbukitan 80 - 250 mdpl, serta iklim basah tropis dengan curah hujan rata-rata ± 2.650 mm/tahun memberikan karakter sensori khas. Hasil uji Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia menunjukkan kopi Excelsa Tapin memenuhi standar SNI 01-2907-2008, yaitu mutu 2 dengan kadar air 7,4%, bebas kontaminasi, dan nilai cacat 23,4. Uji cita rasa (cupping) menghasilkan skor 75,75 (SCA), dengan profil coffee aroma pulp, nuansa winey dan herbal, Sour Aftertaste, Almost Fermented keasaman buah tropis segar, serta keseimbangan pahit-manis alami. Produk yang diajukan dalam perlindungan Indikasi Geografis meliputi kopi biji (green bean), kopi sangrai (roasted bean) dan kopi bubuk (ground coffee), dengan menerapkan metode olah natural dan fullwash. Perlindungan Indikasi Geografis bagi kopi Excelsa Tapin memiliki urgensi strategis berupa jaminan keaslian produk, mencegah pemalsuan, meningkatkan nilai jual dan daya saing, memperkuat identitas budaya, sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah. Dengan demikian, kopi Excelsa Tapin layak ditetapkan sebagai Indikasi Geografis, sekaligus menjadi ikon “Mutiara Hitam dari Terroir Unik Kaki Meratus” yang merepresentasikan keunggulan agroklimat, tradisi lokal, dan potensi pasar global.

